

Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Mikoriza dan Ekstrak Rebung Bambu

Oleh: Salsabila Nur Faizati
Dibimbing oleh: Ellen Rosyelina Sasmita

ABSTRAK

Budidaya kacang tanah di lahan sawah dengan pola tanam padi-padi-palawija dan penggunaan pupuk anorganik dapat menurunkan kesuburan tanah. Pemberian pupuk mikoriza dan ekstrak rebung bambu dapat mendukung pertumbuhan tanaman. Penelitian bertujuan untuk menentukan dosis pupuk mikoriza dan konsentrasi ekstrak rebung bambu yang paling baik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah. Penelitian menggunakan rancangan faktorial yang disusun dengan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) dengan dua faktor dan satu kontrol. Faktor I dosis pupuk mikoriza dengan taraf 2,5 g/tanaman, 5 g/tanaman, dan 7,5 g/tanaman. Faktor II konsentrasi ekstrak rebung bambu dengan taraf 10 ml/liter, 20 ml/liter, dan 30 ml/liter. Perlakuan kontrol tanpa pemberian pupuk mikoriza dan ekstrak rebung bambu. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan ANOVA taraf 5% dan uji *contras orthogonal* kemudian dilanjutkan uji DMRT taraf 5%. Hasil menunjukkan tidak terdapat interaksi antara pupuk mikoriza dengan ekstrak rebung bambu pada semua parameter. Dosis pupuk mikoriza 5 gram/tanaman memberikan hasil terbaik pada parameter tinggi tanaman 14, 21, 28, dan 35 HST, jumlah cabang 21 HST, jumlah polong per tanaman, jumlah polong per petak, bobot polong segar per tanaman, bobot 100 biji, dan bobot polong per petak. Konsentrasi ekstrak rebung bambu 20 ml/liter memberikan hasil terbaik pada parameter tinggi tanaman 28 dan 35 HST, jumlah cabang 28 HST, dan bobot 100 biji.

Kata kunci: Kacang tanah, pupuk mikoriza, ekstrak rebung bambu.